

BAB 4. SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi RSUD Kabupaten Sumedang dalam penerapan sistem rujuk pasien. Beberapa kesimpulan dan saran berikut didapat selama melakukan penelitian terhadap penerapan sistem rujuk pasien.

4.1 Simpulan

simpulan yang dapat diambil dari Analisis Pengelolaan Sistem Informasi di RSUD Kabupaten Sumedang Pada Divisi SIM.RS adalah :

1. Berdasarkan analisis yang telah dibahas pada bab 3 laporan ini, dimana pada proses perencanaan RSUD Kabupaten Sumedang sudah mempunyai perencanaan penerapan sistem rujuk pasien yang diharapkan dapat membantu mempercepat proses untuk perpindahan pasien rujukan baik dari puskesmas – puskesmas kepada RSUD Kabupaten Sumedang maupun dari RSUD Kabupaten Sumedang ke rumah sakit lainnya. Namun dalam penerapan sistem rujuk pasien perencanaan yang sudah ditetapkan oleh RSUD Kabupaten Sumedang belum didokumentasikan dengan baik.
2. Berdasarkan analisis yang telah dibahas pada bab 3 laporan ini, dimana pada proses pengaturan RSUD Kabupaten Sumedang sudah dapat melakukan perekrutan pegawai yang berkualitas dan juga dapat menempatkan setiap pegawai sesuai dengan keahlian dalam bidangnya masing – masing. Pegawai RSUD Kabupaten Sumedang lebih siap menghadapi perubahan sistem karena setiap pegawai memiliki pengalaman dalam bidangnya.
3. Berdasarkan analisis yang telah dibahas pada bab 3 laporan ini, dimana pada proses memimpin komunikasi yang terjalin antara pegawai dan pimpinan kepala divisi SIM RS terjalin cukup baik dengan metode yang diterapkan sekarang ini. Pegawai dapat menyampaikan setiap keluhan secara langsung pada kepala divisi

SIM RS dan juga kebutuhan pegawai dalam pembuatan sistem rujuk pasien sudah diperhatikan dengan sangat baik, setiap kebutuhan untuk pengerjaan sistem rujuk pasien selalu diutamakan.

4. Berdasarkan analisis yang telah dibahas pada bab 3 laporan ini, dimana pada proses mengontrol, kontrol dilakukan secara berkala namun dokumentasi dilakukan apabila terdapat masalah yang melibatkan keputusan pemimpin, Dengan kata lain setiap kontrol yang dilakukan pada pembuatan sistem rujuk pasien belum didokumentasikan dengan baik dan berkala.
5. RSUD Kabupaten Sumedang dalam penerapan sistem rujuk pasien masih harus mengalami beberapa perubahan pada SDM yang akan menggunakan sistem tersebut. Bukan hanya SDM RSUD Kabupaten Sumedang saja melainkan SDM dari beberapa rumah sakit dan puskesmas lain yang juga akan menggunakan sistem rujuk pasien. perubahan yang perlu dilakukan adalah mengenai kesiapan SDM dalam menggunakan sistem baru yang akan diterapkan.

4.2 Saran

Ada beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi RSUD Kabupaten Sumedang sebagai referensi dimasa yang akan datang

1. Sistem rujuk pasien yang akan diterapkan oleh RSUD Kabupaten Sumedang dirasa dapat diharapkan dapat membantu mempercepat proses untuk perpindahan pasien rujukan dari puskesmas – puskesmas kepada RSUD Kabupaten Sumedang, dalam penerapan sistem ini mengalami beberapa masalah pada SDM pihak puskesmas. Tidak ada salahnya lebih sering melakukan beberapa pelatihan dasar untuk pemahaman penggunaan sistem bagi pengguna sistem di puskesmas – puskesmas yang akan menggunakan sistem rujuk pasien, agar dalam pelaksanaanya tidak terjadi masalah dikarenakan kesalahan pengguna

2. Berdasarkan analisis yang telah dibahas pada bab 3 laporan ini RSUD Kabupaten Sumedang sudah memiliki beberapa perencanaan, dan juga setiap kontrol sudah dilakukan, namun belum ada dokumentasi dari setiap kegiatan yang dilakukan baik pada saat perencanaan penerapan sistem maupun pada saat kontrol pembuatan dan penerapan sistem. Ada baiknya apabila setiap kegiatan yang dilakukan dan juga setiap kontrol dapat didokumentasikan dengan baik, dengan adanya dokumentasi yang baik setiap tujuan dari penerapan sistem rujuk pasien dapat tercapai sesuai dengan perencanaan awal.

: